

ADZ DZAARIYAAT (ANGIN YANG MENERBANGKAN)

MUQADDIMAH

Surat Adz Dzaariyaat terdiri atas 60 ayat, termasuk golongan surat-surat Makiyyah, diturunkan sesudah surat Al Ahqaaf.

Dinamai "Adz-Dzaariyaat" (angin yang menerbangkan), diambil dari perkataan "Adz Dzaariyaat" yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Allah bersumpah dengan angin, mega, bahera dan malaikat yang menjadi sumber kesejahteraan dan pembawa kemakmuran. Hal ini mengisyaratkan inayat Allah kepada hamba-hamba-Nya.

Pokok-pokok isinya:

1. *Keimanan:*

Bagaimana keadaan orang-orang yang beriman di dalam syurga sebagai balasan ketaatan bagi orang yang bertakwa; manusia dan jin dijadikan Allah untuk beribadat kepada-Nya; Allah sebagai Maha Pemberi Rezeki; neraka sebagai balasan bagi orang-orang kafir.

2. *Hukum-hukum:*

Larangan mempersekutukan Allah dengan selain-Nya; perintah berpaling dari orang-orang musyrik yang berkepala batu dan memberikan peringatan dan pengajaran kepada orang-orang mu'min; pada harta kekayaan seseorang terdapat hak orang miskin.

3. *Kisah-kisah:*

Ibrahim a.s. dengan malaikat yang datang ke rumahnya; Musa a.s. dengan Fir'aun; kaum 'Aad dan Tsamud; Nuh a.s. dengan kaumnya.

4. *Dan lain-lain:*

Segala sesuatu diciptakan Allah dengan berpasang-pasangan; pada diri manusia sendiri terdapat tanda-tanda kebesaran Allah.

سُورَةُ الدَّارِيَّاتِ

ADZ DZAARIYAAT (ANGIN YANG MENERBANGKAN)

SURAT KE 51 : 60 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

PENEGASAN TENTANG HARI BERBANGKIT.

1. Demi (angin) yang menerbangkan debu dengan sekuat-kuatnya,
2. dan awan yang mengandung hujan,
3. dan kapal-kapal yang berlayar dengan mudah,
4. dan (malaikat-malaikat) yang membagi-bagi urusan¹⁴¹⁵),
5. sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu pasti benar,
6. dan sesungguhnya (hari) pembalasan pasti terjadi.
7. Demi langit yang mempunyai jalan-jalan¹⁴¹⁶),
8. sesungguhnya kamu benar-benar dalam keadaan berbeda-beda pendapat¹⁴¹⁷),
9. dipalingkan daripadanya (Rasul dan Al Qur'an) orang yang dipalingkan.
10. Terkutuklah orang-orang yang banyak berdusta,
11. (yaitu) orang-orang yang terbenam dalam kebodohan lagi lalai,
12. mereka bertanya: "Bilakah hari pembalasan itu?"

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالَّذِي تَدْرَوْنَ

فَالْحَمَلَاتِ

فَالْجَارِيَاتِ

فَالْمُقْسِمَاتِ

إِنَّمَا تَعِدُونَ

وَإِنَّ الدِّينَ

وَالسَّمَاءِ

إِنَّكُمْ لَفِي

يُؤْفِكُ عَنْهُ

فَتِلْكَ

الَّذِينَ هُمْ

يَسْتَلُونَ

1415). Maksudnya ialah membagi-bagikan urusan makhluk yang diperintahkan kepadanya seperti perjalanan bintang-bintang, menurunkan hujan, memberi rezki dan sebagainya.

1416). Yang dimaksud dengan jalan-jalan ialah garis edar bintang-bintang dan planit-planit.

1417). Yang dimaksud dengan "berbeda-beda pendapat" di sini ialah berbeda-bedanya pendapat kaum musyrikin tentang Muhammad s.a.w. dan Al Qur'an.

13. (Hari pembalasan itu ialah) pada hari ketika mereka diazab di atas api neraka.
14. (Dikatakan kepada mereka): "Rasakanlah azabmu itu. Inilah azab yang dahulu kamu minta supaya disegerakan".
15. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada di dalam taman-taman (surga) dan di mata air-mata air,
16. sambil mengambil apa yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu di dunia adalah orang-orang yang berbuat baik;
17. Mereka sedikit sekali tidur di waktu malam;
18. Dan di akhir-akhir malam mereka memohon ampun (kepada Allah).
19. Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bahagian¹⁴¹⁸).
20. Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin,
21. dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tiada memperhatikan?
22. Dan di langit terdapat (sebab-sebab) rezkimu¹⁴¹⁹ dan terdapat (pula) apa yang dijanjikan kepadamu¹⁴²⁰).
23. Maka demi Tuhan langit dan bumi, sesungguhnya yang dijanjikan itu adalah benar-benar (akan terjadi) seperti perkataan yang kamu ucapkan.

KISAH TENTANG UMAT-UMAT YANG DAHULU YANG MENDUSTAKAN PARA NABI.

24. Sudahkah sampai kepadamu (Muhammad) cerita tamu Ibrahim (malaikat-malaikat) yang dimuliakan?

يَوْمَهُمْ عَلَى النَّارِ يُقْتَلُونَ ﴿١٣﴾

ذُوقُوا فِتْنَتَكُمْ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ ﴿١٤﴾

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿١٥﴾

عَالِيَيْنَ مَاءٍ أَتَاهُمْ رُحَمَاءُ اللَّهِمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُحْسِنِينَ ﴿١٦﴾

كَانُوا قَلِيلًا مِنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ ﴿١٧﴾

وَبِالْأَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ ﴿١٨﴾

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِلْسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩﴾

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِلْمُوقِنِينَ ﴿٢٠﴾

وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصَرُونَ ﴿٢١﴾

وَفِي السَّمَاءِ رِزْقُكُمْ وَمَا تُوعَدُونَ ﴿٢٢﴾

قُرْبِ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِنَّهُ لَحَقُّ مِمَّا أَنْتُمْ تَنْطِقُونَ ﴿٢٣﴾

هَلْ أَنْتَ حَدِيثُ صَيْفِ إِبْرَاهِيمَ الْمَكْرُومِ ﴿٢٤﴾

1418). "Orang yang tidak mendapat bahagian" maksudnya ialah: orang miskin yang tidak meminta.

1419). Rezeki yang ada di langit seperti turunnya hujan yang dapat menyuburkan tanam-tanaman yang menjadi sebab rezkimu, dan sebagainya.

1420). Yang dimaksud dengan "apa yang dijanjikan kepadamu" ialah takdir Allah terhadap tiap-tiap manusia yang telah ditulis di Lauh mahfuzh.

25. (Ingatlah) ketika mereka masuk ke tempatnya lalu mengucapkan: "Salamun", Ibrahim menjawab: "salamun" (kamu) adalah orang-orang yang tidak dikenal.
26. Maka dia pergi dengan diam-diam menemui keluarganya, kemudian dibawanya daging anak sapi gemuk (yang dibakar),
27. lalu dihidangkannya kepada mereka. Ibrahim berkata: "Silahkan kamu makan".
28. (Tetapi mereka tidak mau makan), karena itu Ibrahim merasa takut terhadap mereka. Mereka berkata: "Janganlah kamu takut," dan mereka memberi kabar gembira kepadanya dengan (kelahiran) seorang anak yang alim (Ishak).
29. Kemudian isterinya datang memekik (tercengang) lalu menepuk mukanya sendiri seraya berkata: "(Aku adalah) seorang perempuan tua yang mandul".
30. Mereka berkata: "Demikianlah Tuhanmu menfirmankan" Sesungguhnya Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

JUZ 27

31. Ibrahim bertanya: "Apakah urusanmu hai para utusan?"
32. Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami diutus kepada kaum yang berdosa (kaum Luth),
33. agar kami timpakan kepada mereka batu-batu dari tanah yang (keras),
34. yang ditandai di sisi Tuhanmu untuk (membinasakan) orang-orang yang melampaui batas¹⁴²¹⁾".
35. Lalu Kami keluarkan orang-orang yang beriman yang berada di negeri kaum Luth itu.

إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ سَلَامٌ قَوْمٌ مُّسْكِرُونَ ﴿٢٥﴾

فَرَأَىٰ إِلَىٰ آهْلِهَا فَأَتَىٰ بِعِجْلِ سَمِينٍ ﴿٢٦﴾

فَقَرَّبَهُ إِلَيْهِمْ قَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ ﴿٢٧﴾

فَأَرْجَسَ مِنْهُمْ خِيفَةً قَالُوا الْاِخْتَفَافُ وَنَسْرُوهُ يَعْلَمُ عَلِيمٌ ﴿٢٨﴾

فَأَقْبَلَتْ أَمْرَانَهُ فِي صَرَّةٍ فَصَكَتْ وَجْهَهَا وَقَالَتْ عَجْرٌ عَقِيمٌ ﴿٢٩﴾

قَالُوا كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ إِنَّهُ هُوَ الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ ﴿٣٠﴾

* قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿٣١﴾

قَالُوا إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَىٰ قَوْمٍ مُّجْرِمِينَ ﴿٣٢﴾

لِنُرْسِلَ عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِنْ طِينٍ ﴿٣٣﴾

مُسَوَّمَةً عِنْدَ رَبِّكَ لِنَمْسِرَ فِيهِمْ ﴿٣٤﴾

فَأَخْرَجْنَا مَنْ كَانَ فِيهَا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٣٥﴾

1421). Batu-batu itu diberi tanda dengan nama orang yang akan dibinasakan.

36. Dan Kami tidak mendapati di negeri itu, kecuali sebuah rumah¹⁴²²) dari orang-orang yang berserah diri.
37. Dan Kami tinggalkan pada negeri itu suatu tanda¹⁴²³) bagi orang-orang yang takut kepada siksa yang pedih.
38. Dan juga pada Musa (terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah) ketika Kami mengutusnyanya kepada Fir'aun dengan membawa mu'jizat yang nyata.
39. Maka dia (Fir'aun) berpaling (dari iman) bersama tentaranya dan berkata: "Dia adalah seorang tukang sihir atau seorang gila".
40. Maka Kami siksa dia dan tentaranya lalu Kami lemparkan mereka ke dalam laut, sedang dia melakukan pekerjaan yang tercela.
41. Dan juga pada (kisah) 'Aad ketika Kami kirimkan kepada mereka angin yang membinasakan,
42. angin itu tidak membiarkan suatuupun yang dilandanya, melainkan dijadikannya seperti serbuk.
43. Dan pada (kisah) kaum Tsamud ketika dikatakan kepada mereka: "Bersenang-senanglah kamu sampai suatu waktu".
44. Maka mereka berlaku angkuh terhadap perintah Tuhannya, lalu mereka disambar petir sedang mereka melihatnya.
45. Maka mereka sekali-kali tidak dapat bangun dan tidak pula mendapat pertolongan,
46. dan (Kami membinasakan) kaum Nuh sebelum itu. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik.

فَمَا وَجَدْنَا فِيهَا غَيْرَ بَيْتٍ مِنَ الْمَسْجِدِ ۝٣٦

وَتَرَكْنَا فِيهَا آيَةً لِلَّذِينَ يَخَافُونَ الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ۝٣٧

وَفِي مُوسَى إِذْ أَرْسَلْنَاهُ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ ۝٣٨

فَتَوَلَّىٰ يَرِيكِيهٗ وَقَالَ سِحْرٌ أَوْ جُنُونٌ ۝٣٩

فَأَخَذْنَاهُ وَجُنُودَهُ فَنَبَذْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ وَهُوَ مُلِيمٌ ۝٤٠

وَفِي عَادٍ إِذْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الرِّيحَ الْعَقِيمَةَ ۝٤١

مَا تَذُرُّ مِن شَيْءٍ أَنتَ عَلَيْهِ إِلَّا جَعَلْتَهُ كَالرَّمِيمِ ۝٤٢

وَفِي ثَمُودَ إِذْ قِيلَ لَهُمْ تَمَتَّعُوا حَتَّىٰ حِينٍ ۝٤٣

فَعَتَوْنَا عَنْ أَمْرِ رَبِّهِمْ فَأَخَذَتْهُمُ الصَّعِقَةُ وَهُمْ

يَنْظُرُونَ ۝٤٤

فَمَا اسْتَطَعُوا مِنَ قِيَامٍ وَمَا كَانُوا مُنْتَصِرِينَ ۝٤٥

وَقَوْمَ نُوحٍ مِّن قَبْلُ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَاسِقِينَ ۝٤٦

1422). Maksudnya: rumah Nabi Luth dan keluarganya.

1423). Tanda di sini ialah batu-batu yang bertumpuk-tumpuk yang dipergunakan untuk membinasakan kaum Luth. Ada pula yang mengatakan sebuah telaga yang airnya hitam dan busuk baunya.

47. Dan langit itu Kami bangun dengan kekuasaan (Kami) dan sesungguhnya Kami benar-benar meluaskannya.
48. Dan bumi itu Kami hamparkan; maka sebaik-baik yang menghamparkan (adalah Kami).
49. Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat akan kebesaran Allah.
50. Maka segeralah kembali kepada (menta'ati) Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu.
51. Dan janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain di samping Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu.
52. Demikianlah tidak seorang rasulpun yang datang kepada orang-orang yang sebelum mereka, melainkan mereka mengatakan: "Ia adalah seorang tukang sihir atau orang gila".
53. Apakah mereka saling berpesan tentang apa yang dikatakan itu. Sebenarnya mereka adalah kaum yang melampaui batas.
54. Maka berpalinglah kamu dari mereka, dan kamu sekali-kali tidak tercela.
55. Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.
56. Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.
57. Aku tidak menghendaki rezki sedikitpun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi Aku makan.
58. Sesungguhnya Allah Dialah Maha Pemberi rezki Yang Mempunyai Kekuatan lagi Sangat Kokoh.

وَالسَّمَاءَ بَنَيْنَاهَا بِأَيْدٍ وَإِنَّا لَمُوسِعُونَ ﴿٤٧﴾

وَالْأَرْضَ قَرَشْنَاهَا فَغِعْمَ الْمُهَيَّودُونَ ﴿٤٨﴾

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾

فَقِرُّوْا إِلَى اللَّهِ إِنِّي لَكُرْمَةٌ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾

وَلَا تَجْعَلُوا مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ إِنِّي لَكُرْمَةٌ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥١﴾

كَذَلِكَ مَا آتَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا قَالُوا سَاحِرٌ أَوْ مُجْنُونٌ ﴿٥٢﴾

أَتَوَصَّوْا بِهِمْ بَلْ هُمْ قَوْمٌ طَاغُونَ ﴿٥٣﴾

فَقَوْلٌ عَنْهُمْ فَمَا أَنْتَ بِمَلُومٌ ﴿٥٤﴾

وَذِكْرٌ فَإِنَّ الذِّكْرَ يَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٥﴾

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعَمُونِ ﴿٥٧﴾

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ﴿٥٨﴾

59. Maka sesungguhnya untuk orang-orang zalim ada bahagian (siksa) seperti bahagian teman-teman mereka (dahulu); maka janganlah mereka meminta kepada-Ku menyegerakannya.

فَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُنُوبًا مِّثْلَ ذُنُوبِ أَصْحَابِهِمْ
فَلَا يَسْتَعْجِلُونَ ﴿٥٩﴾

60. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang kafir pada hari yang diancamkan kepada mereka¹⁴²⁴).

قَوْلٍ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ يَوْمِهِمُ الَّذِي
يُوعَدُونَ ﴿٦٠﴾

PENUTUP

Surat Adz Dzaariyaat menerangkan hal-hal yang berhubungan dengan penegasan adanya hari berbangkit, balasan yang diterima orang mu'min dan orang kafir di akhirat. Kemudian dikemukakan kisah beberapa orang nabi dengan kaumnya sebagai bujukan kepada nabi Muhammad s.a.w. agar jangan bersedih hati terhadap sikap kaumnya yang keras kepala dan selalu mendustakannya.

HUBUNGAN SURAT ADZ DZAARIYAAT DENGAN SURAT ATH THUUR.

1. Surat Adz Dzaariyaat dimulai dengan ancaman kepada orang-orang kafir dan ni'mat-ni'mat yang diterima orang-orang mu'min kelak, sedang surat Ath Thuur dimulai dengan ancaman pula dan diiringi dengan menerangkan ni'mat yang diterima orang-orang mu'min, akan tetapi ancaman dan ni'mat-ni'mat ini dalam surat Ath Thuur diterangkan dengan lebih jelas.
2. Sama-sama dimulai dengan sumpah Allah dengan menyebutkan ciptaan-ciptaan-Nya.
3. Sama-sama mengandungi perintah kepada Rasulullah s.a.w. supaya berpaling dari orang-orang musyrik yang berkepala batu dan alasan-alasan serta dalil-dalil keesaan Allah dan adanya hari berbangkit.

1424). Maksudnya: hari perang Badar atau hari kiamat.